

KEY INDICATOR

03/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.70	6.68	1.70	(116.80)
USD/IDR	13,742.00	13,655.00	0.64%	-1.56%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,884.17	-0.94%	-6.59%	13.79
MSCI	6,901.94	-0.98%	-5.30%	14.49
HSEI	26,356.98	0.17%	-6.50%	10.04
FTSE	7,326.31	0.55%	-2.87%	13.13
DJIA	28,399.81	0.51%	-0.49%	17.78
NASDAQ	9,273.40	1.34%	3.35%	25.00

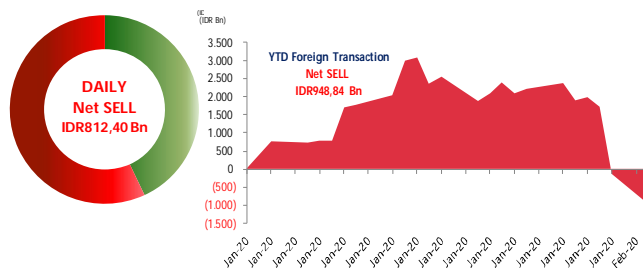
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	50.11	-2.81%	-8.16%	-17.93%
COAL	USD/TON	66.30	-3.21%	-32.48%	-2.07%
CPO	MYR/MT	2,613.00	0.35%	13.31%	-14.38%
GOLD	USD/TOZ	1,576.73	-0.78%	20.15%	3.92%
TIN	USD/MT	16,205.00	-1.04%	-22.09%	-5.65%
NICKEL	USD/MT	12,725.00	-0.97%	-4.03%	-9.27%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
MASA	RUPS	--
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +0,51% pada perdagangan Senin (03/02) diikuti penguatan indeks Nasdaq (+1,34%) dan indeks S&P (+0,73%). Penguatan indeks didukung oleh rilisnya data PMI AS sebesar 50,9 yang berada di atas konsensus. Angka tersebut menunjukkan adanya ekspansi pada aktivitas manufaktur AS yang merupakan penguatan pertama dalam enam bulan. Hari ini investor akan mencermati rilisnya beberapa data seperti: 1) AUS RBA Cash Rate Target; 2) Japan Monetary Base per Jan-2020; 3) UK Construction PMI per Jan-2020.

Domestic Updates

1. BPS merilis data tingkat inflasi tahun kalender 2020 sebesar 0,39% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,33 dibandingkan tingkat inflasi bulan sebelumnya yaitu 2,68%. Kenaikan harga tertinggi berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,62% dan terendah berasal dari kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04%.
2. Indeks manajer pembelian manufaktur atau PMI Indonesia turun ke posisi 49,3 pada bulan Januari 2020 dari level 49,5 pada Desember 2019. Hal ini mengindikasikan kondisi sektor manufaktur Indonesia yang terus menurun pada awal tahun. Dampaknya, tren pelemahan penjualan mendorong perusahaan untuk mengurangi aktivitas pembelian dan mengakumulasi stok bahan baku.

Company News

1. ADHI akan melunasi obligasi senilai Rp500 miliar yang jatuh tempo pada 1Q20 menggunakan kas internal dan deposito. ADHI juga mempersiapkan rencana emisi obligasi berkelanjutan lainnya untuk memperkuat permodalan. Selain itu, ADHI masih memiliki Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B yang akan jatuh tempo pada 15 Maret 2020 dengan bunga tetap 8,5% dan tenor 3 tahun. (Market Bisnis)
2. WSKT berencana melunasi tiga obligasi dengan jumlah Rp3,26 triliun yang jatuh tempo di FY20E menggunakan dana internal yang berasal dari berbagai proyek dan divestasi saham minoritasnya di dua proyek jalan tol, yaitu Tol Solo-Ngawi dan Tol Ngawi-Kertosono-Kediri. Perseroan juga berencana menerbitkan obligasi lain sebesar Rp3,5 triliun pada pertengahan 2020. (Market Bisnis)
3. DSNG mencatatkan kenaikan volume penjualan crude palm oil sebesar 46% YoY menjadi 666.000 ton pada 2019. Kenaikan ini didorong oleh tambahan produksi dari dua pabrik kelapa sawit yang diakuisisi DSNG. Per FY19, jumlah lahan tertanam DSNG mencapai 112.450 ha dan sebesar 90,53% adalah kebun yang sudah memberikan hasil. Pada FY20E, DSNG menyiapkan belanja modal sekitar Rp800 miliar hingga Rp1 triliun untuk melanjutkan program pembangunan dua pabrik kelapa sawit baru dan modernisasi fasilitas pabrik di segmen usaha produk kayu. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -0,94% di level 5.884 pada perdagangan Senin (03/02) yang diikuti dengan aksi jual investor asing yang mencapai Rp812,40 miliar. Pelemahan ini terjadi di tengah pelemahan mayoritas bursa Asia yang masih dibayangi sentimen negatif dari penyebaran virus corona serta rilisnya data PMI Indonesia yang melambat. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp13.742. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 5.860-6.000 di tengah penantian investor akan rilisnya data pertumbuhan ekonomi FY19 pada pekan ini. **Today's recommendation: ADRO, ACES, EXCL, BBRI.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ADRO	1,225	Buy on Weakness	Posisi ADRO saat ini sudah berada di akhir wave C dari wave (X), sehingga koreksi ADRO sudah relatif terbatas.
ACES	1,600	Buy on Weakness	Saat ini koreksi ACES tertahan MA60 dan ACES sedang berada di wave [ii] dari wave 3, dimana ACES berpeluang terkoreksi namun cukup terbatas.
EXCL	2,840	Buy on Weakness	Posisi EXCL saat ini sudah berada di wave [c] dari wave Y dari wave [B], dimana pergerakan EXCL masih cenderung terkoreksi namun cukup terbatas.
BBRI	4,460	Sell on Strength	Pergerakan BBRI saat ini sedang berada pada bagian dari wave (c) dari wave [iv], dimana BBRI masih berpeluang terkoreksi untuk membentuk wave [iv].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

